

## PERBEDAAN KEMAMPUAN NATURALISTIK ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI TK YUZAI HARAPAN DESA SEI KOPAS

**Esy Egidia Hutagalung**  
Universitas Negeri Medan  
[esyegidiahutagalung98@gmail.com](mailto:esyegidiahutagalung98@gmail.com)

**Wan Nova Listia**  
Universitas Negeri Medan  
[wannova@unimed.ac.id](mailto:wannova@unimed.ac.id)

### **Abstract**

*The problems in this study are (1) The use of the environment is very minimal in the process of helping children learn, (2) Rarely utilizing real objects in the use of learning media, (3) Carrying out outdoor activities but teachers usually only focus on the development of gross motor skills. This study aims to see the differences in naturalistic intelligence in children aged 5-6 years using the use of the school environment at Yuzai Harapan Kindergarten, Sei Kopas Village. The method used in this study is an experiment, involving 36 children as samples. The tool used for data collection is using an observation sheet. Hypothesis testing with a paired sample T-test is preceded by a normality test carried out using the Shapiro Wilk statistical technique. The findings from the analysis of the hypothesis test of pretest and posttest data on children's naturalistic abilities produced data of 0.000. The data has a lower value compared to the significance level of 0.05, so it can be concluded that there is a significant difference between the pretest and posttest data related to the naturalistic abilities of children aged 5-6 years through the use of the school environment at Yuzai Harapan Kindergarten, Sei Kopas Village.*

**Keywords:** *Naturalistic Abilities, Early Childhood, Utilization Of School Environment*

### **Abstrak**

Masalah pada studi ini yaitu (1) Penggunaan lingkungan sangat minim dilakukan dalam proses membantu belajar anak, (2) Jarang memanfaatkan objek nyata dalam penggunaan media pembelajaran, (3) Melakukan kegiatan luar kelas namun guru biasanya hanya fokus terhadap perkembangan motorik kasarnya saja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kecerdasan naturalistik pada anak-anak berusia 5-6 tahun menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, melibatkan 36 anak sebagai sampel. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan lembar observasi. Uji hipotesis dengan uji *paired sample T-test* didahului oleh uji normalitas yang dilakukan menggunakan teknik statistik *Shapiro wilk*. Temuan dari analisis tes hipotesis data *pretest* dan *posttest* pada kemampuan naturalistik anak menghasilkan data 0,000. Data tersebut memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data *pretest* dan *posttest* terkait kemampuan naturalistik anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan sekolah di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas.

**Kata Kunci :** Kemampuan Naturalistik, Anak Usia Dini, Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

### **PENDAHULUAN**

Secara alami setiap anak memiliki berbagai potensi yang sudah ada sejak mereka dilahirkan. Potensi tersebut akan tumbuh optimal jika didukung oleh lingkungan yang mendukung, seperti lingkungan keluarga, teman, maupun sekolah. Diharapkan bahwa potensi

yang dimiliki anak-anak berkaitan erat dengan lingkungan mereka, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal.

Proses pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara merangsang kemampuan mereka lewat kegiatan bermain yang mendidik. Melalui aktivitas ini, diharapkan beragam potensi dan kecerdasan anak dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan yang sudah ada sejak lahir.

Menurut Gardner dalam (Lalujan 2019:3), terdapat sekurang-kurangnya Sembilan jenis kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetik tubuh, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, serta kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Salah satu kecerdasan yang perlu ditingkatkan adalah kecerdasan naturalistik. Gardner (dalam Utami 2020:553) kemampuan naturalis mencerminkan kemampuan dalam mengidentifikasi, membedakan, menjelaskan serta mengklafikasikan beragam komponen alam dan lingkungan di sekelilingnya.

Perkembangan kecerdasan naturalis di usia dini sangatlah penting, karena melalui kecerdasan ini, seseorang dapat memahami dan menyadari pentingnya pelestarian lingkungan, sehingga tumbuh rasa kepedulian dan minat untuk menjaganya. Pendapat ini didukung oleh Maryanti dalam (Utami 2020:552) Di era modern saat ini, kecerdasan naturalis memegang peranan yang sangat penting. Pengenalan anak-anak terhadap alam, hewan, dan tumbuhan dapat mengarahkan mereka ke profesi yang sesuai dengan kecerdasan alami yang dimiliki di masa depan. Peran kecerdasan naturalis sangat penting untuk memastikan kelestarian alam yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi manusia.

Berdasarkan Teori Jean-Jacques Rousseau yang dikutip dalam (Yus 2011:3), proses pendidikan dilakukan melalui suatu pendekatan yang dikenal dengan istilah pendekatan naturalistik. Pendidikan naturalistik memungkinkan anak-anak untuk berkembang secara mandiri tanpa adanya campur tangan, dengan memberi ruang bagi anak untuk menjelajah tanpa perbandingan dan memastikan mereka aman, tanpa membahayakan diri sendiri atau orang lain. Rousseau berpendapat bahwa individu dewasa yang berperan sebagai pendidik adalah dengan memberikan dukungan yang memungkinkan anak tumbuh secara optimal. Dengan kata lain, menciptakan suasana yang sesuai dengan karakteristik serta keperluan tumbuh kembang anak sehingga mereka bisa tumbuh dengan baik dan diberikan juga kesempatan untuk tumbuh secara mandiri.

Pengamatan awal penulis terhadap lingkungan di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas, TK tersebut memiliki luas bangunan 200 m<sup>2</sup> dan memiliki sejumlah permainan outdoor diantaranya jungkat-jungkit, ayunan, seluncuran, tangga pelangi, mangkok putar, tangga majemuk yang dikelilingi pagar besi. Disamping kiri dan kanan bangunan Tk tersebut terdapat bangunan kosong yang didepannya terdapat tumbuhan hias berupa bunga. Didepan bangunan TK terdapat lapangan yang luas dan disalah satu sisi gedung terdapat kebun kecil yang ditanam sayuran. Sekitar 50 m terdapat kebun anggrek yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan naturalistik. Dengan memperhatikan keadaan lingkungan sekolah, peneliti

berusaha memanfaatkan lingkungan ini dalam stimulasi dini anak, terutama pada kecerdasan naturalistik anak.

Dalam kecerdasan naturalistik, sebagian besar anak-anak kelompok B belum mampu menggambarkan ciri ciri tumbuhan dan hewan, dan mereka juga kurang mampu merawat tanaman disekitar sekolah karena proses belajar jarang dilakukan di luar ruangan. Hal yang dilakukan diluar ruangan hanya ketika olahraga, berbaris dan mengamati lingkungan jika tema yang dilakukan adalah Tanaman. Namun, pemanfaatan lingkungan dalam mendukung proses belajar anak masih sangat terbatas, karena guru jarang menggunakan objek nyata sebagai media pembelajaran. Guru menggunakan media gambar dalam proses belajar. Saat mengembangkan kemampuan naturalistik, anak-anak sebaiknya melihat secara langsung agar mereka dapat menjelajah dan memperoleh ide-ide baru. Guru setiap hari nya melakukan kegiatan luar kelas namun guru biasanya hanya fokus terhadap perkembangan motorik kasarnya saja. Guru meminta anak-anak bermain dengan bebas seperti menggunakan ayunan, seluncuran dan lainnya, serta melakukan olahraga dan berbaris didepan kelas. Namun, Guru belum merancang kegiatan diluar kelas yang dapat merangsang perkembangan kecerdasan anak-anak dalam aspek lainnya.

Dari penjelasan tersebut, peneliti menyadari pentingnya memperbaiki metode pembelajaran disekolah untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi pengembangan kecerdasan naturalistik anak yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan lingkungan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam pendidikan anak usia dini perlu diselenggarakan melalui aktivitas yang memberikan kesenangan, karena hal ini memiliki nilai penting bagi anak-anak dan terdapat unsur kesenangan di dalamnya. Kegiatan belajar yang memanfaatkan lingkungan sekolah mendorong proses belajar yang mendukung nilai dan aktivitas yang bermanfaat. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di PAUD dengan memanfaatkan lingkungan sekolah, guru dapat menggunakan berbagai benda yang ada disekitar sekolah untuk merancang aktivitas yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan naturalistik anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Maka dari itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Kemampuan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas.”**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melalui metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan teknik yang dipakai dalam penelitian ini agar dapat melihat dampak dari satu variabel terhadap variabel lainnya dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono. 2019: h, 107). Jenis penelitian eksperimen adalah *pre-experimental design* dengan bentuk *Group Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi menggunakan Instrumen observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Normalitas dan Uji-t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil studi penelitian mendukung jawaban sementara /solusi jangka pendek diperoleh dengan menyediakan balasan dari permasalahan yang dijelaskan di BAB I. Hasil Studi disajikan dengan tujuan untuk mengidentifikasi perbedaan pemanfaatan lingkungan sekolah melalui pemanfaatan lingkungan sekolah anak usia 5-6 tahun di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas dengan menggunakan lembar observasi.

Setelah melakukan penelitian, data hasil observasi *pretest* mengenai kemampuan naturalistik anak-anak disajikan dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Nilai Pretest

No	Peserta Didik	Jumlah
1	RB	5
2	SA	5
3	AA	4
4	YOS	4
5	ER	5
6	RET	5
7	GAA	4
8	NA	4
9	MRS	6
10	RP	6
11	JS	6
12	MAW	5
13	DA	3
14	DRS	4
15	GS	3
16	RH	5
17	RR	4
18	KN	3
19	HS	4
20	GM	3
21	EG	4
22	RD	5
23	NH	6
24	NK	4
25	NZ	6
26	M	6
27	HI	7
28	FA	2
29	ES	8
30	DM	4
31	BAA	5
32	AAS	5
33	ANA	5

34	AA	6
35	AWW	5
36	AM	6
Jumlah		172
Mean		4,78

Dari tabel diatas dapat kita lihat total skor yang diperoleh pada saat *Pretest* adalah 172. Nilai rata-rata *Pretest* adalah 4,78.

Setelah mencari nilai *pretest*, selanjutnya menganalisis data hasil observasi *Postest* mengenai kemampuan naturalistik anak-anak yang sudah dikumpulkan. Hasil pengamatan *Postest* pada 36 anak dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Nilai Postest

No	Peserta Didik	Jumlah
1	RB	9
2	SA	12
3	AA	10
4	YOS	10
5	ER	11
6	RET	12
7	GAA	11
8	NA	7
9	MRS	9
10	RP	12
11	JS	11
12	MAW	11
13	DA	10
14	DRS	11
15	GS	8
16	RH	11
17	RR	10
18	KN	9
19	HS	10
20	GM	9
21	EG	10
22	RD	12
23	NH	13
24	NK	10
25	NZ	11
26	M	12
27	HI	13
28	FA	8
29	ES	13
30	DM	10
31	BAA	13
32	AAS	12

33	ANA	11
34	AA	9
35	AWW	10
36	AM	11
Jumlah		381
Mean		10,58

Dari tabel diatas dapat kita lihat total skor yang diperoleh pada saat *Posttest* adalah 381. Nilai rata-rata *Posttest* adalah 10.58.

Setelah menganalisis nilai data hasil observasi *pretest* dan *posttest*, selanjutnya melakukan test normalitas dari data *pretest* dan *posttest*. Tabel 3 di bawah ini menampilkan data uji normalitas yang diperoleh dari nilai sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 22*.

Tabel 3 Tests of Normality

Shapiro Wilk			
Data	Statistik	df	sig
Pretest	.944	36	.068
Posttest	.950	36	.108

Berdasarkan output uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro wilk, nilai signifikansi untuk data *pretest* adalah 0,068 dan untuk data *posttest* adalah 0,108. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Berdasarkan tes sebelumnya, yaitu uji normalitas data dari *pretest* dan *posttest* menghasilkan nilai terdistribusi normal, setelah itu melakukan uji-t dengan uji statistik *paired sample T-test* melalui *Software IBM Statistics 22*, nilai signifikansi dari uji-t yaitu sebesar 0,05. Pada tabel 4. akan memberikan Penjelasan lebih lanjut.

Tabel 4 Paired Samples Statistics

	Mean	Std . Deviation
Pair 1 Pretest	4.78	1.245
Posttest	10.58	1.500

Untuk melihat seberapa besar perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kemampuan naturalistik anak dapat dilihat melalui tabel *Paired Sample Statistic* pada kolom *Mean*. Bisa kita amati *Mean* pada *posttest* **lebih besar** nilainya dibandingkan *Mean* pada *pretest*.

Tabel Paired Samples Test

Pair 1 Pretest	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	-29.857	35	.000

Tabel diatas menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan naturalistik sebelum ( $M = 4.78$ ,  $SD = 1.245$ ) dengan setelah penerapan pemanfaatan lingkungan sekolah ( $M = 10.58$ ,  $SD = 1.500$ ),  $t(13) = 29.85$ , sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada **perbedaan** antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kemampuan naturalistik anak usia 5 sampai 6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan sekolah di TK Yuzai Harapan Desa Sei kopas.

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan naturalistik anak-anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini dapat diketahui dari perbandingan data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah diberikanya perlakuan. Penelitian ini dilakukan dalam periode empat pertemuan, pertemuan awal dilakukan untuk (*pretest*), dua pertemuan berikutnya dilakukan *treatment*, serta satu pertemuan lagi untuk dilakukan (*posttest*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada anak menggunakan instrumen yang sudah disiapkan.

Rata-rata nilai pada data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) adalah sebesar 4,78 yang dikategorikan dalam tingkat cukup. Sementara itu, setelah perlakuan diberikan (*posttest*) nilainya meningkat hasil perhitungan sebesar 10,58. Dari hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang positif dalam pemanfaatan lingkungan sekolah dikarenakan meningkatnya nilai setelah diberikan perlakuan.

Setelah data *pretest* dan *posttest* didapatkan langkah selanjutnya kita akan melakukan uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan sebagai prasyarat melakukan uji hipotesis. Uji normalitas yang digunakan yakni uji normalitas *Shapiro wilk* dengan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Dari hasil uji normalitas *shapiro wilk* diperoleh nilai signifikansi data *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,068 dan 0,108. Dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data *pretest* dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah melaksanakan uji normalitas langkah berikutnya melaksanakan uji hipotesis. Pada pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 22*. Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $H_0$  ditolak. Merujuk pada hasil uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dalam kemampuan naturalistik anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan sekolah di TK Yuzai Harapan Desa Sei Kopas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua bulan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan naturalistik anak usia 5-6 tahun melalui pemanfaatan lingkungan. Anak-anak yang ikut pada kegiatan eksplorasi alam di lingkungan sekolah, seperti taman, kebun, kolam atau area bermain terbuka, cenderung menunjukkan kemampuan naturalistik yang lebih tinggi dibandingkan sebelum dilakukannya kegiatan pemanfaatan di lingkungan disekolah. Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran berbasis alam mampu merangsang rasa ingin tahu, kemampuan mengamati, serta kepedulian anak terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Nisa'el, 2022, *Pengelolaan Lingkungan Belajar di Lembaga PAUD*, Malang:Madza Media.
- Amri, A., & Amalia, D. (2021). Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Proyek Di Paud Ananda Riski Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).
- Anggraini, D. D., Gupita, N., Kusuma, D. P., & Puspitasari, R. N. (2022). Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah pada kegiatan pembelajaran luar kelas dalam pendidikan anak usia dini. *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 199-207
- Ariani, S., Fauzan, F., & Arifin, F. (2022). Pembelajaran Berbasis Lingkungan Alam Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Siklus Air. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 70-81.
- Asmah, A. (2014). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Pasir Sebagai Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Sains Dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 13-36.
- Daud, Firdaus.dkk. 2022. *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan Penerimaan Informasi dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene*. Mataram: CV Pustaka Madani
- Fajri, Z. (2019). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa SD/MI. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 7(2), 110-124.
- Fiah, Rifda El, 2020. *Perkembangan Meningkatkan Kecerdasan Spritual Anak Taman kanak kanak (TK)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fitria, R., & Dafit, F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 48 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25575-25583.
- Handayani, P. H., Eza, G. N., Damanik, S. H., Zati, V. D. A., & Listia, W. N. (2021). Pendampingan Guru PAUD dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Lingkungan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(2), 63.
- Handayani, P. H., Gandamana, A., & Farihah, F. (2017). Pengembangan kreativitas anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal keluarga sehat sejahtera*, 15(2), 46-56.
- Handayani, P. H., & Srinahyanti, S. (2018). Literasi sains ramah anak usia dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(2), 46-51.
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68-77.
- Kasih, D. (2021). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di RA Salsabila Darunajah Bekasi. *Pernik*, 4(2), 21-35.
- Kamtini, K., & Novitri, D. M. (2018). Penanaman Nilai Nilai Moral Melalui Mendongeng Dengan Wayang Modern. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(2), 52-58.
- Khan, R. I. (2023, January). Stimulasi Kecerdasan Naturalis (Nature-Smart) Anak Usia Dini dengan Pendekatan Eksplorasi Lingkungan Alam. In *Prosiding Seminar Nasional Orientasi Pendidik dan Peneliti Sains Indonesia (Vol. 1, pp. 62-69)*.
- Lalujan, K. V., Krismayani, O., & Manajang, T. Y. (2019). Kecerdasan anak usia dini ditinjau dari prespektif teori kecerdasan Howard Gardner.
- Lesiani, L., Kangiden, F. A., & Mustahidin, A. A. (2024). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11625-11632.
- Meimudayanti, L. (2013). *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, State University of Surabaya)*.

- Mufid, A., Fatimah, S., Asfahani, A., & Aeeni, N. (2022). Peningkatan Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak melalui Metode Outbound. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(02), 57-65.
- Muhaemin, & Fitrianto, Y. 2022. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk. Jawa Barat: CV.Adanu Abimata.
- Pangesti, W. D., Fakhriyah, F., & Kuryanto, M. S. (2022). Analisis Kecerdasan Naturalis Pada Siswa Di Desa Pladen. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1).
- Putri, K. A., Putri, S. U., & Maranatha, J. R. (2023). Penerapan Pendekatan Lingkungan dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak (Studi Kualitatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun). *Jurnal Smart Paud*, 6(2), 101-112.
- Simatupang, D., & Ema, L. (2015). Pengaruh kegiatan kolase terhadap kecerdasan visual-spasial anak usia 5-6 tahun di RA Masjid Agung Medan TA 2014/2015. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 75795.
- Sofia, A., Chairilisyah, D., & Solfiah, Y. (2022). Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1425-1436.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, S. H., Kamtini, K., & Damanik, S. H. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Menstimulasi Kecerdasan Spasial Anak Usia Dini. *Al-Abyadh*, 5(1), 15-22.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.
- Utami, F. (2020). Pengaruh metode pembelajaran outing class terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 551-558.
- Virganta, A. L. (2023). Permainan pola ritme musik berbasis budaya sebagai upaya stimulasi kecerdasan musikal anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(1), 41.
- Wulan, D. S. A. (2021). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Media Realia di TK Al Hidayah Kabupaten Langkat. *Jurnal Usia Dini E-ISSN*, 2502, 7239.
- Wardana, R. P. Analisis Karakteristik Lingkungan Belajar Siswa Field Dependent Dan Field Independent Pada Pembelajaran Luar Kelas Berbasis Modelling Mathematic Di Kelas Viii Smp. Analisis Lingkungan Belajar.
- Wijaya, I. K. W. B., & Dewi, P. A. S. (2021). Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Model Pendidikan Lingkungan Unesco. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 97-100.
- Yasbiati, Y., Giyartini, R., & Lutfiana, A. (2017). Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis melalui kegiatan bercocok tanam di bambim Al-Abror kecamatan mangkubumi kota tasikmalaya. *Jurnal PAUD agapedia*, 1(2), 203-213.
- Yus, Anita, 2011, Model Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana
- Yus, A., Diputera, A. M., Agustiar, B., Sianipar, E., Boangmanalu, R. A., Naibaho, B. A., ... & Purba, C. A. (2023). Implementasi Instrumen Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Santo Thomas 2 Medan. *Adiba: Journal of Education*, 3(4), 454-463.
- Zellawati, A. (2017). Mengasah kecerdasan naturalistik melalui pendidikan cinta kelautan pada anak usia dini. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, (1), 99-109.